

# PERENCANAAN STRATEGIS PEMBANGUNAN KAMPUNG (DESA)

**Syahputra, Zaili Rusli dan Febri Yuliani**

Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas, Km. 12,5 Panam Pekanbaru, 28293

**Abstract: Strategic Planning of Village Development (Village).** This study aims to find out the development strategy of Kampung Sabak Auh Siak District. This research uses descriptive qualitative research method. Primary data is obtained directly from key informants, ie stakeholders or layers required by the researcher. Secondary data is obtained from research documents. In this study, the author uses SWOT analysis, namely internal factors about strength (Strength) and Weakness (weakness) and the results of analysis of external factors of opportunity (opportunity) and treatment (threats). The results of this study indicate some strategic planning that can be carried out, namely human resource development, community economy, health services and infrastructure development.

**Keywords:** strategic planning, village development, swot analysis

**Abstrak: Perencanaan Strategis Pembangunan Kampung (Desa).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategis pembangunan Kampung Sabak Auh Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dari key informan, yaitu *stakeholders* atau lapisan yang berkaitan dan yang dianggap perlu oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari dokumen penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis SWOT, yaitu faktor internal tentang *strenghts* (Kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) dan hasil analisis atas faktor eksternal tentang *opportunities* (peluang) dan *treats* (ancaman). Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa perencanaan strategis yang dapat dilakukan yaitu strategis pengembangan sumber daya manusia, memperkuat perekonomian masyarakat, pelayanan kesehatan dan pembangunan infrastruktur.

**Kata kunci:** perencanaan strategis, pembangunan kampung, analisis swot

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Desa memiliki hak asal-usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-undang tentang Desa diharapkan akan semakin komprehensif dalam mengatur Desa serta mampu memberikan harapan yang besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan pemerintahan kampung. Undang-undang tentang Desa yang disahkan, diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan di kampung yang meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi, serta memulihkan basis penghidu-

pan masyarakat kampung dan memperkuat kampung sebagai entitas masyarakat yang kuat dan mandiri. Kampung juga diharapkan dapat menjalankan mandat dan penugasan beberapa urusan yang diberikan oleh pemerintah provinsi, dan terutama pemerintah kabupaten/kota yang berada di atasnya, serta menjadi ujung tombak dalam setiap pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan. Sehingga, pengaturan kampung juga dimaksudkan untuk mempersiapkan Kampung dalam merespon proses modernisasi, globalisasi dan demokratisasi yang terus berkembang tanpa kehilangan jati dirinya.

Jika dilihat dari keadaan Kampung Selat Guntung, besar harapan bahwa Kampung Selat Guntung akan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, me-

menuhi kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia hingga mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung Selat Guntung yang seharusnya sangat diharapkan menjadi Dokumen Perencanaan yang bermakna strategis, sehingga dapat menjadi kerangka acuan pembangunan oleh instansi teknis yang terkecil baik ditingkat Pemerintah Kampung, Pemerintah Daerah Kabupaten, Provinsi maupun Nasional yang selanjutnya akan terwujudnya pembangunan yang lebih baik, efektif, efisiensi yang secara tidak langsung akan mewujudkan masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Namun harapan ini belum dapat terwujud dengan baik karena, pada umumnya RPJM Kampung yang dibuat selama ini hanyalah formalitas, sebagai pelengkap administrasi pemerintahan kampung. Hal ini dapat dilihat dari beberapa arah kebijakan yang dibuat dalam pembangunan kampung dan beberapa catatan dokumen RPJM Kampung Selat Guntung yang tidak sesuai dengan keadaan potensi dan wilayah yang ada di Selat Guntung serta beberapa pembangunan yang tidak sesuai dengan prioritas pembangunan hingga tidak tepat sasaran.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Kampung Selat Guntung dan melihat berberapa masalah yang ada, diantaranya adalah masih terdapat jalan dan jembatan yang rusak, aliran sungai yang tersumbat, belum adanya pelabuhan tambatan perahu nelayan, sempitnya bodi jalan yang digunakan sebagai akses penghubung kegiatan sosial ekonomi masyarakat, belum terpenuhinya kebutuhan kelancaran jaringan air, tiang dan jaringan listrik yang belum dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, belum tersedianya fasilitas air bersih, pembangunan infrastruktur yang direalisasikan belum memperhatikan rencana prioritas pembangunan, masih ada lahan sawah yang belum dimanfaatkan secara optimal, kelompok-Kelompok Usaha Tani, Peternakan, kelompok

nelayan, usaha ekonomi lainnya kurang produktif dan masih bersifat tradisional. Lemahnya peran lembaga atau organisasi yang ada dikampung dalam upaya pembangunan kampung dan kurangnya program pemerintah kampung untuk meningkatkan kapasitas warga masyarakat dalam pengembangan wirasaha dan peningkatan pendapatan dalam upaya pembangunan ekonomi masyarakat seperti; pelatihan, pembinaan dan pengarahan dalam rangka pemberdayaan masyarakat serta rendahnya tingkat keamanan dan masuknya pengaruh narkoba terhadap generasi muda, kurangnya SDM lokal yang mampu memberikan pencerahan agama kepada masyarakat dan kurangnya kegiatan-kegiatan yang berupaya untuk mengembangkan budaya melayu.

Setelah melihat gambaran potensi tersebut, permasalahan penelitian adalah bagaimana Perencanaan Strategis Pembangunan Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak?. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya tersedia, (Wilopo, 2006). Menurut mayer (1995) dalam Nurman, (2015), perencanaan erat kaitannya dengan pembuatan kebijakan (*policy making*). Bahkan keduanya sering dapat dipertukarkan. Perbedaan tersebut lebih disebabkan karena perkembangan historis dari literatur dan bukan dalam arti yang melekat pada istilah. Michael Allison & Jude Kaye (2013), Perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen, alat itu digunakan untuk satu maksud saja yaitu, menolong organisasi melakukan tugasnya dengan lebih baik. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah dan untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja ke arah tujuan yang sama. Perencanaan strategis pembangunan desa dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam proses perumusan atau penyusunan rencana pembangunan di suatu wilayah/desa tertentu. Mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi, sebagai bagian atau tahapan dari keseluruhan proses pembangunan yang menghasilkan

dokumen Renstra yang menyeluruh dan terpadu (Wahjudin Sumpeno (2011). Analisis SWOT adalah suatu metode dalam perencanaan strategis yang dipakai untuk mengidentifikasi 4 faktor utama yang memengaruhi kegiatan organisasi sepanjang masa. SWOT adalah akronim dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunity (Peluang) dan Threats (Ancaman). Kekuatan dan kelemahan adalah sebagai faktor internal, selalu harus dianalisis hubungannya dengan faktor eksternal, yaitu peluang dan ancaman (J.Salusu, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor internal dan eksternal dalam perencanaan strategis pembangunan Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian naturalistik atau sering disebut dengan metode kualitatif. Informan penelitian adalah stakeholder, perangkat kampung, Ketua Badan Pemusyawaratan Kampung, LPMK, ketua kelompok usaha dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan proses mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

## HASIL

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini serta didukung dengan data sekunder untuk melihat kekuatan (S) dan kelemahan (W) Kampung Selat Guntung ialah dari faktor kinerja pemerintah kampung, sumber daya, sistem manajemen dan kebijakan strategi, serta kelembagaan di Kampung Selat Guntung. Peluang (O) dan ancaman (T) Kampung Selat Guntung dilihat dari faktor politik, ekonomi, sosial dan budaya serta perkembangan teknologi di Kampung Selat Guntung.

## Kekuatan Kampung Selat Guntung

- (1) Tersedianya Sumber Daya Manusia yang rata-rata masih berusia produktif.
- (2) Memiliki sumber dana dari Pendapatan Asli Kampung (Bumkam), Dana Kampung (APBN), Bagi Hasil Pajak Daerah (Kabupaten), Alokasi Dana Kampung (Kabupaten) dan Bantuan Keuangan Kabupaten yang pada umumnya meningkat setiap tahunnya dan terbatas yang digunakan untuk Penyelenggaraan Pemerintah Kampung, Pembangunan Infrastruktur, Pemberdayaan dan Pembinaan.
- (3) Tersedianya sarana dan prasarana Kampung, seperti: Kantor Kampung, Gedung Pertemuan, Kantor Badan Usaha Milik Kampung, Pos Babimkantibmas, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, Gedung PDTA, Sekolah Dasar, TK, SMP, Gedung Pustaka Kampung, Bangunan Masjid, Balai Pertemuan Organisasi, Jalan akses sosial Ekonomi Masyarakat, Jaringan Listrik PLN, memiliki jaringan internet kampung, Tenda Kampung, fasilitas olahraga, dan peralatan yang memadai dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
- (4) Memiliki sumber daya alam seperti: potensi tanah yang subur untuk pertanian dan perkebunan, Sungai Siak yang dijadikan akses transportasi air sebagai penunjang ekonomi masyarakat, dan suhu dan cuaca yang normal dengan curah hujan yang cukup.
- (5) Menerapkan manajemen terbuka dan demokrasi dengan sistem swakelola dalam pengelolaan keuangan pembangunan kampung dan telah menjalankan sistem informasi transparan sejak penerrapan UU Desa No. 6 Tahun 2014, melalui lisan, tulisan dan media online.
- (6) Memiliki tahapan dan regulasi yang jelas tentang petunjuk teknis dan transparansi anggaran dalam pengelolaan keuangan kampung dengan

menggunakan sistem swakelola yang dibantu oleh pendamping Kampung dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

- (7) Adanya Pendampingan dalam penyelenggaraan pemerintahan kampung, seperti: Tenaga Ahli, Pendamping Desa Pemberdayaan, Pendamping Lokal Desa dari APBN; Pendamping Alokasi Dana Kampung, Pendamping BUMKAM dari Kabupaten, dan PPL Pertanian dari UPTD Kecamatan.
- (8) Memiliki Lembaga / organisasi sosial kemasyarakatan yang dapat membantu kegiatan pembangunan kampung.

#### Kelemahan Kampung Selat Guntung

- (1) Kurangnya kemampuan perangkat kampung dalam menyusun dan mengembangkan program pembangunan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masih ada pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan prioritas pembangunan kampung.
- (2) Kurangnya tingkat kedisiplinan perangkat dalam menjalankan tugas, yang disebabkan kurangnya koordinasi dan sanksi dari Penghulu, serta Kampung Selat Guntung belum memiliki SOP dalam menjangkau tugas dan fungsinya masing-masing.
- (3) Tingkat pendidikan masyarakat Selat Guntung rata-rata SLTA dan sederajat.
- (4) Kurangnya program kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan dan pembinaan untuk organisasi dan masyarakat dari Pemerintah Kampung Selat Guntung sebagai upaya pembangunan masyarakat kampung.
- (5) Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.
- (6) Masih banyak infrastruktur yang belum terbangun, seperti jalan dan jembatan menuju ke perkebunan masyarakat, pelabuhan tambatan perahu nelayan dan sempitnya bodi jalan

utama akses sosial ekonomi masyarakat.

- (7) Memiliki sumber dana pembangunan kampung yang terbatas.
- (8) Kurangnya komunikasi antar organisasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan kampung dan tidak adanya pembinaan terhadap organisasi dari Pemerintah Kampung atau Penghulu. Sehingga belum semua lembaga/ organisasi sosial berperan aktif dan merasa bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsi lembaga/ organisasi selaku stakeholders dalam penggunaan dana kampung untuk membangun Kampung Selat Guntung.

#### Peluang Kampung Selat Guntung

- (1) Kampung Selat Guntung memiliki keselarasan Visi dan Visi Pembangunan Kampung.
- (2) Adanya bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan pihak lainnya.
- (3) Memiliki regulasi dan tahapan serta standar pembinaan, pemantauan dan pengawasan yang jelas dalam Pembangunan Kampung Selat Guntung.
- (4) Adanya pendampingan dari pemerintah Pusat dan Kabupaten.
- (5) Memiliki peluang untuk melakukan Pengembangan ekonomi lokal Kampung melalui BUMKAM.
- (6) Adanya kearifan lokal yang berguna untuk menjaga kesatuan dan persatuan hidup bermasyarakat.
- (7) Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas masyarakat lainnya.

#### Ancaman Kampung Selat Guntung

- (1) Musyawarah kampung belum melibatkan semua kelompok masyarakat atau stakeholders.
- (2) Lemahnya pembinaan, pemantauan dan pengawasan terhadap tahapan perencanaan, penyusunan dan penetapan prioritas pembangunan kampung.

- (3) Kebutuhan hidup yang konsumtif dan naiknya harga kebutuhan pokok.
- (4) Masih bergantung dengan penghasilan perkebunan sawit dan belum ada tanaman pengganti setelah sawit tidak produktif lagi.
- (5) Adanya pembeli-pembeli sawit dari luar kampung tanpa memberikan income untuk pembangunan kampung.
- (6) Masuknya budaya luar/barat berupa hiburan malam menggunakan keyboard dengan biduan yang seksi, sehingga memberikan dampak negatif seperti masuknya pengaruh narkoba, minuman keras, perkelahian, pencurian bahkan dapat mengikis nilai-nilai budaya melayu.
- (7) Masuknya pengaruh teknologi internet yang mempermudah mengakses informasi-informasi negatif seperti situs porno, Hoax dan lainnya.

### **Isu Strategis**

Strategi S-O (*Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang*)

- (1) Memanfaatkan penduduk pada usia produktif dengan laju ekonomi yang positif untuk mengembangkan modal intelektual sebagai salah satu modal untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal pekampungan melalui konsep satu kampung satu produk unggulan, yang diikuti dengan program pembinaan, permodalan, pengorganisasian dan pemasaran dari institusi yang terkait.
- (2) Mengelola pendapatan APB Kampung secara baik dan benar dengan memanfaatkan Regulasi, pembinaan dan Pendampingan yang diberikan agar tidak menjadi temuan oleh tim pemantau dan pengawas.
- (3) Manfaatkan sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat dengan menjalin komunikasi antar lembaga untuk menjaga kearifan lokal dan persatuan dan kesatuan masyarakat Kampung Selat Guntung.

- (4) Memanfaatkan potensi alam dengan pengembangan ekonomi lokal Kampung dibidang sektor pertanian, perkebunan, dan lainnya melalui Badan Usaha Milik Kampung.

Strategi S-T (*Menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman.*)

- (1) Adanya jumlah penduduk yang mayoritas pada usia produktif, perlu ditingkatkan kapasitas dan kompetensinya pada berbagai pelatihan yang terkait dengan produksi yang bersifat komparatif, agar tidak menjadi masyarakat yang konsumtif untuk mengiringi kenaikan harga kebutuhan pokok.
- (2) Menerapkan manajemen terbuka dan demokrasi dengan sistem swakelola dalam pengelolaan keuangan pembangunan kampung dengan menjalankan sistem informasi yang transparan, agar mempermudah pemantauan dan pengawasan terhadap tahapan perencanaan, penyusunan dan penetapan prioritas pembangunan Pembangunan Kampung dan melibatkan semua kelompok masyarakat dan stakeholders.
- (3) Manfaatkan sumber daya alam dengan kesuburan tanah yang dimiliki untuk pertanian sebagai pengganti sawit yang akan tidak produktif, agar tidak menjadi masyarakat yang konsumtif dan bergantung dengan hasil perkebunan sawit saja.
- (4) Manfaatkan semua lembaga yang ada di kampung agar bekerjasama dan melestarikan budaya melayu dan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan agar mengurangi pengaruh budaya luar yang dapat mengikis budaya lokal.

Strategi W-O (*Memanfaatkan peluang dengan mengurangi/mengatasi kelemahan.*)

- (1) Manfaatkan keselarasan antara visi dan misi Pemerintah Kampung Selat Guntung dengan Kabupaten untuk mendapatkan pembangunan infrastruktur dan bantuan yang berasal dari

APBD Kabupaten, Provinsi maupun Pusat dengan meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kampung Selat Guntung.

- (2) Implementasikan regulasi dan tahapan serta standar pemantauan dan pengawasan dengan Pendampingan Kampung yang telah diberikan oleh pemerintah Pusat dan Kabupaten, agar pembangunan kampung lebih terarah dan tepat sasaran.
- (3) Manfaatkan kearifan lokal yang ada dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kerjasama masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada.
- (4) Membuka alternatif lapangan kerja berkualitas, yaitu kegiatan ekonomi diluar sektor pertanian, baik industri kecil mengolah hasil pertanian sawit maupun industri kerajinan serta jasa penunjang lainnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Strategi W-T (*Memperkecil kelemahan untuk menghadapi ancaman*).

- (1) Meningkatkan disiplin perangkat kampung dalam menjalankan tugas dan memberikan sanksi yang tegas melalui pemantauan dan pengawasan kinerja perangkat kampung.
- (2) Meningkatkan SDM lokal, dengan memberi kemampuan kepada masyarakat dalam bidang usaha dan kerja juga akan meningkatkan wawasan dirinya terhadap nilai-nilai budaya asli daerah dan nasional, sehingga akan berkemampuan menangkal dan meminimalisasi dampak budaya asing yang memberikan pengaruh-pengaruh negatif.

- (3) Meningkatkan pendapatan kampung dengan memanfaatkan Badan Usaha Milik Kampung untuk bergerak di bidang jual/beli sawit dan membuat peraturan kampung tentang pembeli sawit dari luar, untuk menjaga stabilitas harga dan income atau berperan dalam pembangunan masyarakat dan infrastruktur kampung.
- (4) Meningkatkan program pemberdayaan dengan melibatkan setiap organisasi yang ada di Kampung Selat Guntung dengan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik agar setiap lembaga merasa memiliki dan bertanggungjawab serta memiliki peran terhadap maju atau mundurnya pembangunan kampung Selat Guntung.

## PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi kondisi kampung melalui analisis faktor internal dan eksternal yang dilakukan penulis, sehingga terdapat beberapa isu strategis yang dapat dijelaskan dan dilakukan untuk pembangunan Kampung Selat Guntung. Hal tersebut dapat untuk merumuskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan kampung Selat Guntung dengan mengembangkan strategi operasional yang berupa rencana jangka panjang (5 tahun) atau disebut dengan RPJM dengan menetapkan prioritas program pembangunan Kampung Selat Guntung yang kemudian dilakukan monitoring atau pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan yang dilaksanakan.

Sesuai dengan urutan misi, tujuan dan sasaran yang hendak diwujudkan, maka perencanaan strategis pembangunan Kampung Selat Guntung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. Rencana Strategis Pembangunan Kampung Selat Guntung**

| VISI                                                            | MISI                                                                        | TUJUAN                                                                         | SASARAN                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terwujudnya Masyarakat Selat Guntung yang Sejahtera, agamis dan | 01. Mengembang dan meningkatkan sumber daya manusia yang dilandasi iman dan | 01 Mewujudkan perangkat dan aparatur kampung yang profesional dan berkualitas. | 01. Meningkatkan kapasitas perangkat dan Aparatur Pemerintah Kampung Selat Guntung melalui Pelatihan dan |

|                                   |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berbudaya Melayu Pada Tahun 2016. | taqwa, serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam lingkungan nilai-nilai Budaya Melayu.         | <p>02 Mewujudkan pendidikan berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan SDM bagi pembangunan Kampung Selat Guntung.</p> <p>03 Melestarikan nilai-nilai budaya Melayu dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>04 Melaksanakan pembinaan kegiatan pemuda dalam segala aspek sehingga meningkatnya fungsi dan peran pemuda dalam pembangunan.</p> <p>05 Meningkatkan produktivitas, kreatifitas, daya inovasi, keterampilan, kemandirian dan daya saing tenaga kerja.</p> <p>06 Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama oleh setiap anggota masyarakat.</p> | <p>Pembinaan.</p> <p>02 Menyediakan prasarana dan sarana serta operasional perangkat kampung dalam menjalankan Pemerintahan Kampug Selat Guntung.</p> <p>01 Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pendidikan formal maupun non formal.</p> <p>01 Lestari dan berkembangnya budaya melayu serta tersosialisasi sejarah melayu.</p> <p>01 Terbentuknya klub-klub olahraga yang profesional serta pemuda dan remaja yang berprestasi, serta tersedianya prasarana dan sarana yang dibutuhkan kepemudaan.</p> <p>01 Terciptanya tenaga kerja berkualitas yang terampil, professional dan kompetitif aktif dan mandiri melalui sistem pembinaan yang terstruktur serta terbukanya lapangan pekerjaan baru.</p> <p>01 Tersedianya da'i dan guru agama yang berkualitas.</p> <p>02 Terbinanya lembaga-lembaga keagamaan secara terus menerus.</p> <p>03 Tersedianya sarana dan prasarana ibadah yang memadai.</p> |
|                                   | 02 Memberdayakan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi kampung dengan memperkuat perekonomian masyarakat | <p>01 Mempercepat dan memperkuat pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha ekonomi masyarakat.</p> <p>02 Meningkatkan kualitas</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>01 Berkembangnya industri kecil yang mampu membuka peluang kerja baru.</p> <p>01 Meningkatnya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                             |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | dibidang pertanian, perkebunan, peternakan, nelayan dan perdagangan.                                              | dan kuantitas produksi pertanian, perkebunan, peternakan, nelayan dan pedagang.                                                                                                          | produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, nelayan dan perdagangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan dan pelatihan berwirausaha. |
|     |                                                                                                                   | 03 Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan sosio-ekonomi.                                                                                                            | 01 Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam pembangunan.                                                                                   |
|     |                                                                                                                   | 04 Meningkatkan Pendatan Asli Kampung Melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Selat Guntung                                                                                           | 01 Berkembangnya Badan Usaha Milik Kampung di berbagai bidang usaha.                                                                        |
| 03. | Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat.                                                | 01 Memberikan kemudahan kepada masyarakat mendapatkan layanan kesehatan.                                                                                                                 | 01 Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memadai.                                                                       |
|     |                                                                                                                   | 02 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.                                                                                                                                            | 01 Menurunnya tingkat penyakit-penyakit menular.                                                                                            |
|     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          | 02 Meningkatnya umur harapan hidup masyarakat.                                                                                              |
|     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          | 03 Menurunnya angka kesakitan dan kematian.                                                                                                 |
|     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          | 04 Meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat.                                                                                      |
|     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          | 05 Meningkatnya status gizi masyarakat.                                                                                                     |
| 04. | Meningkatkan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana kampung yang dibutuhkan masyarakat dan berkelanjutan. | 01 Mewujudkan pelayanan yang nyaman untuk masyarakat melalui penyediaan dan pembangunan sarana dan prasarana Kampung Selat Guntung.                                                      | 01 Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan fasilitas umum lainnya yang memadai.                                                         |
|     |                                                                                                                   | 02 Mewujudkan lingkungan pemukiman yang bersih dan bebas dari banjir, serta menyediakan infrastruktur untuk mendukung sektor pertanian, perkebunan, peternakan, nelayan dan perdagangan. | 01 Terbangun dan terpeliharanya jaringan pengairan lingkungan pemukiman masyarakat dan sektor pertanian dan lainnya.                        |
|     |                                                                                                                   | 03 Mewujudkan kualitas dan kuantitas                                                                                                                                                     | 01 Tersedianya infrastruktur transportasi                                                                                                   |

|  |    |                                                                                           |                                                                                             |
|--|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |    | infrastruktur transportasi darat dan air untuk mendukung kelancaran aktivitas masyarakat. | darat dan air yang memadai sebagai pendukung akses sosial ekonomi masyarakat.               |
|  | 04 | Memperluas jaringan listrik dan air bersih.                                               | 01 Tersedianya jaringan listrik yang menjangkau ke seluruh rumah dan lingkungan masyarakat. |
|  |    |                                                                                           | 02 Tersedianya air bersih yang sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat.                      |
|  | 05 | Menciptakan pusat perdagangan masyarakat Kampung Selat Guntung                            | 01 Tersedianya sarana dan prasarana pasar Kampung Selat Guntung.                            |

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Strategis Kampung Selat Guntung melalui pendekatan analisis SWOT, memiliki beberapa strategis yang dapat dilakukan dalam pembangunan kampung, diantaranya dengan cara memanfaatkan penduduk yang mayoritas masih berusia produktif, meningkatkan kapasitas perangkat kampung dan masyarakat, memanfaatkan sarana dan prasarana kampung yang ada, menggali dan mengembangkan potensi alam secara maksimal, menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antar lembaga untuk pencapaian misi pembangunan kampung, membangun sarana dan prasarana yang prioritas untuk mendukung perekonomian masyarakat, meningkatkan perekonomian kampung melalui Badan Usaha Milik Kampung, meningkatkan kegiatan-kegiatan pembudayaan kepada masyarakat, menjaga ketertiban dan keamanan kampung dengan baik, melestarikan kearifan lokal, seni dan budaya melayu dalam lingkungan yang agamis. Pemerintah kabupaten hingga kecamatan dan masyarakat Selat Guntung hendaknya memberikan pemantauan, pengawasan serta evaluasi yang maksimal, agar pembangunan kampung dapat focus dan konsisten dalam menja-

lankan visi dan misi yang telah dipilih dan ditetapkan dengan memperhatikan prioritas pembangunan. Sehingga upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dapat tercapai.

## DAFTAR RUJUKAN

- Allison Michael & Kaye Jude., 2013, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- J.Salusu., 2015, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: Grasindo.
- Nurman., 2015, *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjudi Sumpeno., 2011, *Perencanaan Desa Terpadu edisi Kedua*, Banda Aceh: Read.
- Wilopo., 2006, *Perencanaan Strategik Pembangunan Daerah*, Paper disampaikan pada Kursus Singkat *Capacity Building Untuk DPRD*, “Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian”, 16-17 Maret 2006, Hotel Kartika Graha, Malang: RCCP FIA UNIBRAW.